

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan informasi berupa angka yang bersifat kuantitatif, untuk memprediksi status populasi atau kecenderungan di masa yang akan datang. Sebuah penelitian memerlukan suatu rancangan penelitian yang tepat agar data yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan dan valid. Rancangan penelitian ini meliputi metode penelitian dan teknik pengumpulan data. Metode merupakan cara yang digunakan untuk membahas dan meneliti masalah.

Adapun rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperiment*. *Quasi Eksperiment* adalah metode penelitian yang dalam pelaksanaannya tidak menggunakan penugasan random melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada. Dengan menggunakan *Quasi Eksperiment* peneliti tidak dapat mengontrol variabel lain yang ikut mempengaruhi keterampilan menulis. Penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek. Dalam penelitian ini didahului dengan pemberian *pretest* kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, Setelah selesai diberi perlakuan, maka diadakan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis peserta didik dengan penggunaan aplikasi *powtoon* di SMP Negeri 2 Masjid Raya.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah jenis *Pretest Posttest Control Group Design*. Peneliti menggunakan jenis desain ini karena peneliti tidak

melakukan studi awal untuk pemilihan sampel dan ada variabel lain yang ikut mempengaruhi keterampilan menulis peserta didik. Desain ini menentukan suatu perlakuan dengan membandingkan rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

**Tabel 3.1**

***Control Group Pretest-Posttest Design***

<b>Kelas</b>	<b>Tes Awal</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes Akhir</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = Skor tes awal

O<sub>2</sub> = Skor tes akhir

X = *Treatment* dengan media Powtoon

### **3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di kelas VII SMP Negeri 2 Masjid Raya, alamat sekolah tersebut berada di Jl. Laksamana Malahayati Km.15 Neuheun, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar.

Sekolah ini layak menjadi lokasi penelitian tentang performansi. Jumlah siswa/siswi di sekolah juga memenuhi syarat untuk dilakukan penelitian, sekolah tersebut berada ditempat yang strategis untuk dijadikan tempat penelitian.

## **2. Lokasi Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikelurkannya izin penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 minggu, yakni mulai tanggal 13 sampai 19 November 2024.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Dalam suatu penelitian tentu diperlukan adanya suatu objek yang akan dijadikan sebagai sasaran penelitian, yaitu sering disebut dengan objek penelitian. Oleh karena itu, sebelum penelitian dilaksanakan maka peneliti perlu untuk menetapkan terlebih dahulu objek penelitian yang disebut dengan istilah populasi dan sampel.

Menurut (Sugiyono, 2019:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah siswa 125 orang. Kelas VII-1 berjumlah 25 orang, kelas VII-2 berjumlah 25 orang, kelas VII-3 berjumlah 24 orang, kelas VII-4 berjumlah 26 orang, kelas VII-5 berjumlah 25 orang.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini setelah melakukan pertimbangan dan melihat hasil wawancara dengan guru di SMP tersebut dan juga melakukan observasi awal yaitu dengan melihat keterampilan menulis peserta didik tanpa melakukan *pretest* terlebih dahulu. Maka anggota populasi homogen. Adapun yang menjadi sampelnya, peneliti mengambil 2 kelas yaitu VII-1 dengan jumlah siswa 25 orang sebagai kelas eksperimen, dan VII-2 dengan jumlah siswa 25 orang sebagai kelas kontrol.

**Tabel 3.2**

**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah
1.	VII-1	25
2.	VII-2	25

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *Powtoon*.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah keterampilan menulis peserta didik pada mata materi non fiksi kelas VII.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah:

#### 1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah keterampilan menulis peserta didik mata pelajaran bahasa indonesia. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pretest* dan *posttest*.

##### a. *Pretest*

*Pretest* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menerima pelajaran yang akan dipelajari. *Pretest* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh manakah materi atau bahan pelajaran yang akan diajarkan telah dapat dikuasai oleh peserta didik.

##### b. *Posttest*

*Posttest* dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar menggunakan media pembelajaran *Powtoon*. *Posttest* dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari

Tabel 3.3

**Rubrik Penilaian Menulis Teks Nonfiksi**

No.	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	20
3.	Tata Bahasa	25
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	15
5.	Ejaan dan tata tulis	10

Tabel 3.4

**Instrumen Penilaian Menulis Teks Nonfiksi**

Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
Isi gagasan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan	27-30	Sangat baik
	2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
	3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan topik kurang memadai.	17-21	Cukup

	4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	13-16	Kurang
Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik
	2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, kesesuaian kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi	14-17	Baik
	3. Organisasi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	10-13	Cukup
	4. Organisasi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis.	7-9	Kurang
Tata bahasa	1. Tata bahasa kompleks dan efektif	23-25	Sangat baik

	2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan	20-22	Baik
	3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan	14-19	Cukup
	4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan	9-13	Kurang
Gaya: pilihan struktur dan kosakata	1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.	13-15	Sangat baik
	2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti	10-12	Baik
	3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas	7-9	Cukup
	4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah.	3-6	Kurang
Ejaan dan tata tulis	1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	8-10	Sangat baik
	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengaburan makna.	5-7	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan pengaburan makna.	2-4	Cukup

	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan.	0	Kurang
--	-------------------------------------------------------------	---	--------

Untuk mengetahui kategori dan persentase nilai keterampilan menulis teks nonfiksi digunakan skor tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3.5**

**Kategori dan Persentase Nilai**

SKOR	KATEGORI
85-100	Sangat Baik
74-84	Baik
65-74	Cukup
55-64	Kurang
0-54	Sangat Kurang

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila ada peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menunjukkan peningkatan keterampilan menulis nonfiksi dengan menggunakan aplikasi *Powtoon* dengan ketentuan jika  $> 80\%$  dari siswa kelas VII-1 dan VII-2 memperoleh nilai diatas 75. Hal ini disesuaikan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 untuk pelajaran Bahasa Indonesia.

**Tabel 3.6 Ketuntasan Penilaian Tes Berdasarkan KKM**

No	Skor	Kategori
1	$X < 75$	Tidak Tuntas
2	$X > 75$	Tuntas

Sumber: KKM SMPN 2 Masjid Raya

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 1. Menghitung Nilai Pretest dan Posttest

Untuk menghitung nilai persentase (%)  $= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

#### 2. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dari suatu kelompok dalam penelitian berasal dari populasi normal atau tidak, uji normalitas tersebut diuji dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. > 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.

#### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel-sampel dari dua atau lebih populasi memiliki varians yang sama. Uji ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan yang dikemukakan dalam analisis adalah hasil dari variabel independen yang diuji. Tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi dasar distribusi seragam atau homogen terpenuhi sebelum melakukan uji statistik lainnya.

#### 4. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji wilcoxon yaitu untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval, jika peneliti ingin melihat pengaruh yang signifikansi dari sebuah eksperimen dalam suatu penelitian, maka dapat

menggunakan rumus statistik dengan uji wilcoxon signed rank dengan bantuan SPSS (*Statistical Product And Service*) 25 for windows dalam pengolahan hasil perbedaan pasangan. Adapun hipotesis uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Rumus Z Wilcoxon**

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah rangking dari nilai selisish yang negatif (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

Z = jumlah rangking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih negatif lebih banyak selisih positif)

Daerah kritis:

- a.  $H_0$  ditolak jika nilai absolute dari Z hitung diatas  $> \text{nilai } Z_{2/\alpha}$
- b.  $H_a$  diterima jika nilai absolute dari Z hitung dibawah  $< \text{nilai } 2/\alpha$